

**PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA PESANTUNAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

BUKU INI	:	<u>Perulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL PENERIMAAN	:	<u>29-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1 15-453</u>
NO. BLOK	:	<u>150.453</u>

MUHAMMAD KHAIRUDDIN
NIM. 202109253



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : M. KHAIRUDDIN

N I M : 202109253

Jurusan : Tarbiyah


Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA PESANTUNAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2015

Yang Menyatakan



M. KHAIRUDDIN
NIM. 202 109253

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., MA

Tirto Gg. 18 No. 23 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar Pekalongan, Juli 2014
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. M. Khairuddin
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. KHAIRUDDIN
NIM : 202109253
Judul : **PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA
PESANTUNAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi., MA.

NIP. 1971051 2008 01 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : M. KHAIRUDIN

NIM : 202109253

**Judul : PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA
PESANTUNAN KEC. KEDUNGWUNI KAB.
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 13 Januari 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua


M. Yasin Abidin, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 13 Januari 2015

Ketua



Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag.

NIP. 19731015 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu sabar mendidik. Yang telah memberikan dorongan, dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Istriku yang selalu menyayangiku, memberikan dukungan semangat yang tiada hentinya.
3. Putriku yang selalu memberikan kebahagiaan sepanjang hidupku.
4. Semua guru-guru dan kyai saya yang selalu membimbing dan mendoakan saya.
5. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
6. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S Al-Ankabut: 69)

ABSTRAK

M. Khairuddin. 2014. Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi., MA.
Kata Kunci: Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peranan yang strategis dalam membina akhlak dan moral bangsa dan Negara khususnya di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Karena pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam itu sendiri. Dan untuk mencapai akhlak yang sempurna juga merupakan tujuan yang sebenarnya dari pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran pondok pesantren Miftahul Huda dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan? Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran pondok pesantren Miftahul Huda dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni kab. Pekalongan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah. Sedangkan kegunaan secara praktis adalah Untuk memberikan gambaran tentang peran pondok pesantren Miftahul Huda dalam pembinaan akhlak remaja di desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber primer penelitian ini adalah Pengasuh pondok pesantren Miftahul Huda Pesantunan dan Ustadz pondok pesantren Miftahul Huda Pesantunan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber data lain, buku-buku pustaka, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara (*interview*). Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pondok pesantren Miftahul Huda desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan sebagaimana diungkapkan oleh ust. Muhajirin dan ustadz Fakkhrudin sebagai berikut; 1) Peranan sebagai instrumental, Peran pesantren Miftahul sebagai instrumental maksudnya pondok pesantren Miftahul Huda merupakan alat atau wadah pembinaan akhlak remaja di desa Pesantunan. 2) Peranan sebagai fasilitator, Peran pesantren Miftahul Huda sebagai fasilitator artinya pesantren Miftahul Huda berperan sebagai lembaga pemberi kesempatan kepada remaja desa Pesantunan untuk dibina akhlaknya. 3) Peranan sebagai mobilisator. Peran pesantren Miftahul Huda sebagai mobilisator artinya pondok pesantren Miftahul Huda berperan sebagai penggerak para remaja dan masyarakat

desa Pesantunan dalam bidang keagamaan dan sosial. Faktor pendukung, yang meliputi: 1). Adanya pengaruh Kyai, 2). Adanya interaksi sosial dan kerjasama yang baik antara pesantren dengan masyarakat dan alumni, 3) Adanya hubungan yang harmonis antara remaja desa dan santri pondok pesantren Miftahul Huda, 4) Adanya minat yang tinggi dari remaja. Faktor penghambat, yang meliputi: 1) Kurangnya jumlah ustadz yang membimbing, 2) Waktu yang berbenturan antara kegiatan keagamaan dan pekerjaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada pembimbing kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA PESANTUNAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2014

Penulis



M. KHAIRUDDIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PONDOK PESANTREN DAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA	
A. Pondok Pesantren.....	18
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	18
2. Tipologi Pondok Pesantren.....	20
3. Peran Pondok Pesantren.....	21
B. Pembinaan Akhlak Remaja.....	25
1. Pengertian Akhlak Remaja.....	25
2. Kedudukan Akhlak dalam Islam.....	27
3. Akhlak Remaja.....	29
4. Pembinaan Akhlak Remaja.....	32
BAB III PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA PESANTUNAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum.....	40
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	40
2. Letak Geografis.....	41
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	42
4. Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	43
5. Keadaan Guru dan Santri.....	44
B. Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	49

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja.....	56
BAB IV ANALISIS PERAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA PESANTUNAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN	
A. Analisis Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan.....	60
B. Analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai basis pendidikan Islam merupakan balai pendidikan yang tertua di Indonesia karena sejalan dengan perjalanan penyebaran Islam di Indonesia.¹ Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Islamiyah di Indonesia memiliki persepsi yang plural. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah, dan yang populer adalah sebagai institusi pendidikan Islam yang mengalami konjungtur dan romantika kehidupan dalam menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal.²

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren telah eksis di tengah masyarakat selama enam abad (mulai abad ke-15 hingga sekarang) dan sejak berdirinya menawarkan pendidikan kepada mereka yang masih buta huruf. Pesantren pernah menjadi satu-satunya institusi pendidikan milik masyarakat pribumi yang memberikan kontribusi sangat besar dalam membentuk masyarakat melek huruf (literacy) dan melek budaya (cultural literacy).³

Sejak berdirinya pada abad yang sama dengan masuknya Islam hingga sekarang, pesantren telah bergumul dengan masyarakat luas. Pesantren telah

¹Amiruddin Nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hal. 1.

²Mujamil Qomar, *Pesantren (dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 1.

³*Ibid.*, hal.1.

berpengalaman menghadapi berbagai corak masyarakat dalam rentang waktu itu. Pesantren tumbuh atas dukungan mereka bahkan pesantren berdiri didorong permintaan dan kebutuhan masyarakat, sehingga pesantren memiliki fungsi yang jelas.⁴

Sebagai lembaga dakwah, pesantren berusaha mendekati masyarakat. Pesantren bekerja sama dengan mereka dalam mewujudkan pembangunan. Sejak semula pesantren terlihat aktif dalam mobilisasi pembangunan sosial masyarakat desa. Warga pesantren telah terlatih melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara santri dan masyarakat, antara kiai dan kepala desa.⁵

Di samping itu pesantren juga berperan dalam berbagai bidang lainnya secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun di luar wewenangnya. Dimulai dari upaya mencerdaskan bangsa, hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan di tanah air dan telah banyak memberikan sumbangan dalam mencerdaskan rakyat. Bahkan pesantren juga terlibat langsung dalam menanggulangi bahaya narkoba.⁶

Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan, karena pada saat ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *strum und drang*. Sebabnya

⁴*Ibid.*, hal. 22.

⁵*Ibid.*, hal. 23

⁶*Ibid.*, hal. 25.

karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat.⁷

Melihat fenomena yang ada sekarang, banyak kita dapati tingkah laku remaja yang bertentangan, seperti adanya geng motor yang tidak dengan melukai, mencederai, bahkan membunuh orang-orang yang dianggap musuh, tawuran antar pelajar, beredarnya video perkelahian, dan juga video porno yang dilakukan remaja, serta penyimpangan perilaku seksual remaja sudah sangat mengkhawatirkan.⁸

Maka sepatutnyalah kita ikut prihatin atas tragedi kekrisisan akhlak yang banyak melanda remaja kita. Dan keprihatinan kita terhadap mereka adalah merupakan hal yang mulia dan beralasan, karena mereka adalah harapan bangsa dan agama, ditangan merekalah agama, bangsa dan negara diperjuangkan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diatas tidaklah mungkin hanya dapat ditangani oleh para orang tua mereka saja, tetapi antara orang tua, masyarakat dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus saling melengkapi dan bertanggung jawab atas usaha pembinaan remaja. Karena lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam masyarakat

⁷Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 63.

⁸Ahmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 79-80.

bisa dipakai sebagai pintu gerbang dalam menghadapi tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami perubahan.⁹

Kita tahu bahwa fungsi pendidikan dalam perspektif Islam adalah upaya normatif (sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam fenomena *qauliyah* dan fenomena *kauniyah*) yang membantu proses perkembangan peserta didik (sebagai manusia) dan satuan sosial (sebagaimana kehidupan masyarakat) ke tingkat yang lebih baik. Proses pengembangan itu menyangkut dimensi-dimensi: pengetahuan (teoritis, praktis, dan fungsional), kreativitas, berbagai potensi dan fitrah, akhlak dan kepribadian, sumber daya yang produktif, peradaban yang berkualitas, serta nilai-nilai ilahi dan nilai-nilai insani.¹⁰

Untuk mengantisipasi agar remaja kita tidak larut dalam kebejatan akhlak, maka diperlukan suatu tempat untuk membimbing dan mengarahkan mereka agar segala tingkah laku dan tindak tanduknya sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam yang salah satunya adalah di lembaga pendidikan yang berupa pondok pesantren. Dari sudut ini, nampaknya masyarakat kita tertarik pada pesantren terutama karena pondok pesantren merupakan lembaga yang mendukung nilai-nilai agama yang dikalangan masyarakat terasa amat dibutuhkan untuk bisa mempertahankan tradisi kehidupan beragama khususnya pada masyarakat pedesaan. Sedang di kalangan masyarakat kota, kebutuhan agama nampaknya lebih banyak dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa

⁹M. Sulton dan M.Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Prespektif Global*, (Yogyakarta: Laksbang PresSindo,2006), hlm.1.

¹⁰Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 16.

pergaulan hidup di kota-kota telah mengalami semacam "polusi" yang membahayakan perkembangan pribadi anggota masyarakat dan pendidikan anak-anak mereka.¹¹

Pesantren memiliki peran dalam berbagai bidang secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun di luar wewenangnya. Dalam kaitannya dengan pembinaan akhlak remaja, pesantren memiliki peranan yang sangat penting dalam membina, membimbing, dan mengarahkan para remaja untuk menjadi remaja yang berakhlakul karimah. Begitu juga dengan pondok pesantren Miftahul Huda dalam membina remaja desa pesantunan.

Pondok Pesantren Miftahul Huda yang terletak di Desa Pesantunan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan adalah salah satu dari beribu-ribu pondok pesantren di Indonesia yang merasa bertanggung jawab untuk membina akhlak remaja, agar mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Pondok Pesantren Miftahul Huda ini didirikan pada tahun 1973 oleh Al-Maghfurlah K.H. Fakhurrozi. Pendirian Pondok Pesantren Miftahul Huda ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan beliau terhadap perilaku masyarakat dan remaja yang banyak melanggar aturan-aturan norma masyarakat dan aturan-aturan agama. Pondok Pesantren ini berorientasi terhadap pembinaan masyarakat sekitarnya, yakni masyarakat Desa Pesantunan dan sekitarnya. Pada mulanya pembinaan ini hanya melalui pengajian rutin yang diadakan dari musholla, kemudian atas keinginan masyarakat dan

¹¹M.Dawan Rahardjo, *Pesantren Dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES, 1974), h lm.7.

didukung oleh para tokoh agama setempat salah satunya adalah Kyai Sanusi, berkembang untuk mengadakan pembinaan terhadap anak-anak dan remaja dengan mendirikan pondok pesantren tersebut.¹²

Sekitar enam tahun terakhir ini, terjadi perubahan yang pesat di lingkungan desa Pesantunan terutama dikalangan remaja. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan remaja semakin banyak diadakan, begitu juga dengan antusias remaja terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan pondok pesantren juga semakin meningkat.¹³

Berangkat dari sinilah peneliti menjadikan pesantren sebagai obyek penelitian, dimana pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peranan yang strategis dalam membina akhlak dan moral bangsa dan negara. Karena pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam itu sendiri. Dan untuk mencapai akhlak yang sempurna juga merupakan tujuan yang sebenarnya dari pendidikan.

Atas dasar itulah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh, dalam sebuah skripsi yang berjudul **"Peran Pondok Pesantren Miftahul Hudadalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kecamatan KedungwuniKabupaten Pekalongan"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

¹²Ust.M. Muhajirin, Kepala Madrasah Ponpes Miftahul Huda, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Mei 2014.

¹³Ust.M. Muhajirin, Kepala Madrasah PonpesMiftahul Huda, WawancaraPribadi, Pekalongan, 2 Mei 2014.

1. Bagaimana peran pondok pesantren Miftahul Huda dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pondok pesantren Miftahul Huda dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni kab. Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.

2. Secara Praktis

Untuk memberikan gambaran tentang peran pondok pesantren Miftahul Hudadalam pembinaanakhlakremaja di desaPesantunanKec. KedungwuniKab. Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

A. Zaeni menegaskan bahwa peran pondok pesantren disamping sebagai lembaga pendidikan, juga sebagai lembaga pembinaan moral dan kultural, baik dikalangan para santri maupun masyarakat.¹⁴

Menurut Soebardi dan Johns bahwa lembaga-lembaga pesantren memegang peranan yang paling penting dalam penyebaran agama Islam sampai ke pelosok-pelosok. Lembaga-lembaga pesantren ini menjadi anak panah bagi penyebaran agama Islam. Dan dari pondok pesantren itulah asal-usul manuskrip tentang pengajaran Islam.¹⁵

Pondok pesantren memiliki peran dalam berbagai bidang secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun di luar wewenagnya. Dimulai dari upaya mencerdaskan bangsa, hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan di

¹⁴Mujamil Qomar, *op.cit.*, hal. 23.

¹⁵Zamakhasy Dhofier, *Tradisi Pesantren- Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta : LP3ES, 1984.)hlm. 17.

tanah air dan telah banyak memberikan sumbangan dalam mencerdaskan rakyat.¹⁶

Nik Maghfiroh dalam skripsinya yang berjudul “Konsep Pondok Pesantren Tradisional dalam Membangun Pendidikan Berbasis Akhlak” menyatakan bahwa pendidikan berbasis akhlak sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan masyarakat karena pengaruh positifnya yang indah dan dirasakan oleh individu dan masyarakat. Dalam posisi yang sama sebagaimana dampak negatifnya. Oleh karena itu pendidikan akhlak wajib diperhatikan sejak awal (fase umur manusia).¹⁷

Muhammad Arwan dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Pendidikan Pesantren Darul Irfan dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Panjunan Kec. Petarukan Kab. Pemalang ” menyatakan bahwa Aktivitas pendidikan pondok pesantren Darul Irfan dapat mendukung dalam pembentukan akhlak remaja. Hal ini terbukti dengan berbagai kitab-kitab tentang akhlak yang diajarkan dalam pesantren. Mengenai peranan pendidikan pesantren Darul Irfan dalam pembentukan akhlak remaja sudah berjalan cukup baik atau sedang¹⁸

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Peranan pondok pesantren dalam membentuk akhlak remaja.

¹⁶MujamilQomar,*op. cit.*,hal.25.

¹⁷Nik Maghfiroh, “Konsep Pondok Pesantren Tradisional dalam Membangun Pendidikan Berbasis Akhlak ”,*Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan,: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 70.

¹⁸Muh. Arwan, “Peranan Pendidikan Pesantren Darul Irfan dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Panjunan Kec. Petarukan Kab. Pemalang”,*Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan,: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 83.

Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan jenis penelitiannya. Pada penelitian ini, lokasi penelitian berada di pondok pesantren Miftahul Huda. Sedangkan penelitian sebelumnya berlokasi di pondok pesantren Drul Irfan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan penelitian sebelumnya adalah pendekatan kuantitatif.

2. Kerangka berpikir

Pesantren berperan dalam berbagai bidang secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun di luar wewenangnya. Dimulai dari upaya mencerdaskan bangsa, hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan di tanah air dan telah banyak memberikan sumbangān dalam mencerdaskan rakyat.

Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan, karena pada saat ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Melihat fenomena yang ada sekarang, banyak kita dapati tingkah laku remaja yang bertentangan, seperti adanya geng motor yang tidak dengan melukai, mencederai, bahkan membunuh orang-orang yang dianggap musuh, tawuran antar pelajar, beredarnya video perkelahian, dan juga video porno yang dilakukan remaja, serta penyimpangan perilaku seksual remaja sudah sangat mengkhawatirkan.

Untuk mengantisipasi agar remaja kita tidak larut dalam kebejatan akhlak, maka diperlukan suatu tempat untuk membimbing dan

mengarahkan mereka agar segala tingkah laku dan tindak tanduknya sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam yang salah satunya adalah di lembaga pendidikan yang berupa pondok pesantren.

F. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah cara/jalan yang dipakai untuk melakukan kegiatan penelitian yang didalamnya mencakup:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁹

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth Study*) mengenai unit sosial, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang

¹⁹Syaiful Sagala, *ManajemenStrategikdalamMeningkatkanMutuPendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2007),hlm. 5.

terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁰

Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik. Sehingga beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama (primer), yaitu data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi sumber data tersebut meliputi:
 - 1) PengasuhpondokpesantrenMiftahul HudaPesantunan.
 - 2) UstadzpondokpesantrenMiftahul HudaPesantunan.
- b. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.²² Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas dokumen-dokumen pondok dan buku-buku penunjang yang berkaitan denganperanpondokpesantrendalampembinaanakhlakremaja.

²⁰*Ibid.*, hlm. 8.

²¹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

²²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran mengenai peran pondok pesantren Miftahul Huda Pesantunan dalam pembinaan akhlak remaja.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan pondok pesantren Miftahul Huda.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal tertentu yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

²³Lexy J, Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*, hlm. 186

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), hlm.

Data-data yang penulis peroleh dari dokumen-dokumen yang ada adalah mengenai: Sejarah berdirinya pondok pesantren Miftahul HudaPesantunan, struktur pondok pesantren Miftahul HudaPesantunan, jumlah santri pondok pesantren Miftahul HudaPesantunan dan remaja desa Pesantunan, data ustadz pondok pesantren Miftahul HudaPesantunan, sarana prasarana di pondok pesantren Miftahul HudaPesantunan dan foto-foto kegiatan pondok pesantren Miftahul HudaPesantunan dalam Pembinaan Akhlak Remaja.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan/fenomena yang ada di lapangan (hasil *research*) dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umum.²⁵

Sesuai dengan jenis datanya, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengelolaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁶ setelah data terkumpul selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian digambarkan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil dari pengamatan, wawancara dan mengambil keputusan. Adapun tahap-tahap analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

²⁵Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 178.

²⁶*Ibid.*, hlm. 179-185.

a. Analisis selama pengumpulan Data

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Pembatasan mengenai jenis kajian yang diperoleh
- 2) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan
- 3) Merencanakan tahapan-tahapan pengumpulan data
- 4) Menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji

b. Analisis setelah pengumpulan data

Adapun untuk membatasi data yang telah terkumpul adalah bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian yang berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: mengadakan observasi secara terus-menerus (*presistent observation*) terhadap objek yang diteliti guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, dari setiap bab di bagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Pondok Pesantren dan Pembentukan Akhlak Remaja, meliputi: Pondok Pesantren yang meliputi: Pengertian Pondok Pesantren, Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren, Sistem Pendidikan Pesantren, Peran dan Fungsi Pondok Pesantren di Tengah-tengah masyarakat, dan Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Akhlak Remaja. Pembinaan Akhlak Remaja yang meliputi: Pengertian Remaja, Pengertian Akhlakul Karimah, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja, dan Tujuan Pembinaan Akhlak Remaja.

Bab III Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, yang membahas tentang kondisi umum Pondok Pesantren Miftahul Huda, (meliputi: Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Ustadz dan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda, serta Sarana dan Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda), Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan yang meliputi: Peranan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni, Metode yang Digunakan dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni, dan Faktor-faktor yang

mendukung dan menghambat dalam Pembinaan Akhlak Remaja di
Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni.

Bab IV Analisis tentang Peran Pondok Pesantren Miftahul
Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni,
meliputi: Analisis Peranan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan
Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni, Analisis metode yang
digunakan dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec.
Kedungwuni, dan Analisis Faktor yang menghambat dan mendukung dalam
Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni.

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peran pondok pesantren Miftahul Huda desa Pesantunan Kec.

Kedungwuni Kab. Pekalongan adalah:

- a. Peranan sebagai instrumental/wadah dalam pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan
- b. Peranan sebagai fasilitator dalam pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan
- c. Peranan sebagai mobilisator/penggerak dalam pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak remaja di Desa Pesantunan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung, yang meliputi:

- 1) Adanya pengaruh Kyai
- 2) Adanya interaksi sosial dan kerjasama yang baik antara pesantren dengan masyarakat dan alumni
- 3) Adanya hubungan yang harmonis antara remaja desa dan santri pondok pesantren Miftahul Huda
- 4) Adanya minat yang tinggi dari remaja

b. Faktor penghambat, yang meliputi:

- 1) Kurangnya jumlah ustadz yang membimbing
- 2) Waktu yang berbenturan antara kegiatan keagamaan dan pekerjaan

B. Saran-saran

1. Kepada pondok-pondok pesantren yang lain, diharapkan bisa mencontoh dan menerapkan apa yang telah dilakukan oleh pondok pesantren Miftahul Huda dalam membina akhlak para remaja di desa pesantunan.
2. Kepada para remaja desa Pesantunan, diharapkan lebih antusias di dalam mengikuti segala kegiatan dan program yang telah diadakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda, sebab dengan adanya pemahaman keagamaan yang baik dan mendalam akan menjadi bekal utama bagi kita dalam menghadapi kehidupan ini dan lebih-lebih untuk kehidupan di akhirat nanti.
3. Kepada para peneliti, penulis berharap agar terus meneliti dan mengembangkan informasi tentang pembinaan akhlak remaja, agar khazanah keilmuan ini dapat bermanfaat bagi kehidupan peradaban manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwan. Muh. 2010. "Peranan Pendidikan Pesantren Darul Irfan dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Panjuran Kec. Petarukan Kab. Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- At-Thury, Hanan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*. Jakarta: Amzah.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagir, Zainal Abidin. 2005. dkk., *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Darajad, Zakiyah. 1992. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamarkhasy. 1984. *Tradisi Pesantren- Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES.
- Dokumentasi Ponpes Miftahul Huda Pesantunan Kedungwuni Pekalongan 2014.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Reseach II*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.
- Indra Purnama, Pengurus Ponpes Miftahul Huda, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Mei 2014
- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- _____. 1990. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*. Bandung : PN. Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian naturalistik Kualitatif*. Bandung: Grasindo.
- _____, 2002. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- M. Fakhruddin, Pembina Remaja Desa Pesantunan , Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 Mei & 5 Mei 2014.
- M. Muhajirin, Kepala Madrasah Ponpes Miftahul Huda, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Mei 2014.
- Maghfiroh, Nik. 2010. "Konsep Pondok Pesantren Tradisional dalam Membangun Pendidikan Berbasis Akhlak ", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Saifuddin, Remaja Desa Pesantunan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Mei 2014.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nastain, Kyai Jajaran Pengurus Ponpes dan Ikatan Alumni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Mei 2014.
- Nurihsan, Ahmad Juntika dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren (dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, M.Dawan Rahardjo. 1974. *Pesantren Dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Sagala, Syaiful, 2007. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulton, M. dan M. Khusnuridlo. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Prespektif Global*. Yogyakarta: Laksbang PresSindo.
- Yunus, Mahmud. 1984. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
KEDUNGWUNI BARAT KEDUNGWUNI PEKALONGAN TELP. (0285)785091

SURAT KETERANGAN
NO: 01/A/PPMH/VIII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesantunan Kedungwuni Pekalongan menyatakan bahwa:

Nama : M. Khairudin

NIM : 202109293

Judul Skripsi : **Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

Asal Sekolah : STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesantunan Kedungwuni Pekalongan..

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Agustus 2014
Pengurus Ponpes.
Miftahul Huda

Ust. Indra Purnama

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 2 Mei 2014
 Lokasi Wawancara : Pondok Pesantren Miftahul Huda
 Nama Subjek : Ust. Muhajirin
 Identitas : Kepala Madrasah Ponpes Miftahul Huda
 Keterangan :

P : Penulis

S : Subjek

NO	P	S	Hasil Wawancara	Tema
1.	p		Assalamu'alaikum ustadz?	Faktor Pendukung
		S	Wa'alaikum salam.	
	P		Ma'af <i>ustadz...</i> saya mau tanya menurut <i>njenengan</i> , kira-kira apa faktor pendukung pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda?	
		S	Menurut saya salah satu pendukung dalam pembinaan akhlak remaja ialah adanya minat yang tinggi atau semangat yang tinggi pada remaja, saya sering kagum sekali ketika diadakan pengajian rutin dan <i>mubahatsah</i> aqidah dan fiqih disini, karena mereka tidak hanya ikut menimba ilmu akan tetapi juga ikut mempersiapkan tempat dan keperluan-keperluan untuk acara pengajian rutin malam senin, dan mereka juga cukup kritis-kritis dalam berpikir saat <i>mubahatsah</i> , seperti banyak bertanya pada sesuatu masalah yang belum mereka faham.	
	P		Oh ya ustadz... maaf saya mau tanya lagi tentang bagaimana proses pembinaan akhlak remaja desa	Proses Pembinaan

		Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda?	Aklak Remaja
	S	Selama ini usaha/ikhtiar yang telah kita lakukan dalam membina akhlak remaja didesa Pesantunan adalah dengan mengadakan kajian-kajian intensif keIslaman setiap satu minggu sekali yang diikuti remaja desa Pesantunan dan masyarakat, yang bertempat yang bertempat di pondok pesantren Miftahul Huda. Kemudian membantu dalam pembentukan organisasi remaja musholla, membuka kesempatan remaja desa Pesantunan untuk ikut belajar dan mengaji di ponpes Miftahul Huda yang dilaksanakan sabtu sampai ahad. Selain itu kami juga membuka kesempatan remaja desa Pesantunan dan masyarakat sekitar untuk mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam ahad, malam kamis, dan malam sabtu dan memberikan kesempatan remaja desa Pesantunan dalam musholla ponpes Miftahul Huda serta melibatkan dalam kegiatan keagamaan yang diadakan pondok pesantren Miftahul Huda.	
	P	Setelah itu... bagaimana ustadz?	
	S	Setelah melakukan pendekatan yang dilakukan oleh para ustadz dan santri juga para pengasuh pondok pesantren Miftahul Huda, para remaja desa pesantunan diberikan kepercayaan untuk membantu mengelola musholla pondok dan diikutsertakan menjadi panitia dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti peringatan maulid	

		<p>Nabi besar Muhammad Saw., peringatan isro' mi'raj, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Dengan tertanamnya minat belajar agama yang tinggi, maka pondok pesantren Miftahul Huda akan lebih mudah dalam melakukan pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan. Adapun kegiatan pengajian rutin yang biasanya diikuti remaja desa Pesantunan sebanyak tiga kali; malam kamis, malam minnggu, dan malam senin. Adapun <i>mubahatsah</i> ilmu aqidah dan ilmu fikih dilaksanakan pada malam sabtu.</p>	
--	--	---	--

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 4 Mei 2014
 Lokasi Wawancara : Pondok Pesantren Miftahul Huda
 Nama Subjek : Ust. Fakhruddin
 Identitas : Pembina Remaja Desa Pesantunan
 Keterangan :

P : Penulis

S : Subjek

NO	P	S	Hasil Wawancara	Tema
1.	P		Assalamu'alaikum ustadz?	Sejarah berdirinya Pondok pesantren Miftahul Huda
		S	Wa'alaikum salam.	
	P		Tadz, mohon ma'af, saya mau tanya tentang sejarah berdirinya pondok Miftahul Huda?	
		S	Ya mas.. Pondok pesantren Miftahul Huda ini berdiri sekitar tahun 1973 yang didirikan oleh Al-Maghfurlah KH. Fakhurrozi. Beliau merupakan salah satu ulama kharismatik di Kab. Pekalongan yang hidup pada masa Al-Habib Ahmad bin Ali bin Ahmad Al-Athos Pekalongan dan KH. R. Syarif Hidayatullah Wonopringgo. Beliau bukan penduduk asli Desa Pesantunan melainkan seorang pendatang yang berasal dari Desa tetangga, tepatnya adalah Desa Surabayan Kecamatan Wonopringgo. Pendirian pondok pesantren ini berawal dari kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh beliau di musholla. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh beliau ini, semakin hari semakin berkembang. Banyak orang-orang yang menimba ilmu agama kepada beliau hingga ada yang ingin bermukim	

		<p>di kediaman beliau. Kegiatan keagamaan ini juga mendapat dukungan dari tokoh agama setempat, bahkan nama pondok pesantren Miftahul Huda ini merupakan salah satu usulan dari Kyai Sanusi yang merupakan tokoh agama di desa itu. Seiring berjalannya waktu banyak yang menginginkan untuk bermukim untuk menimba ilmu hingga mencapai ratusan santri yang belajar kepada beliau. Kemudian sekitar tahun 2003 romo kyai almarhum wafat dan sekarang diteruskan oleh putra-putri beliau</p>	
4.	P	<p>Ya ustadz.. terimakasih atas penjelasannya dan mohon maaf, mengganggu waktu ustadz.</p>	
		<p>S Ya.. ga' apa-apa.. santai aja mas..</p>	
6.	P	<p>Ini mau tanya lagi ustadz... Kalau menurut <i>njenengan</i>, kira-kira apa faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda?</p>	<p>Faktor Pendukung dan Penghambat</p>
		<p>S Hmm... menurut saya salah satu pendukungnya adalah hubungan antara pondok pesantren Miftahul Huda dengan tokoh masyarakat desa Pesantunan terjalin sangat erat dan baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda, misalnya peringatan Isro' Mi'roj, pembacaan manaqib, tahlilan, pengajian rutin, kerja bakti, dan masih banyak lagi. Sedangkan mengenai pembinaan akhlak remaja didesa</p>	

		<p>Pesantunan, kegiatan ini juga terlaksana cukup baik, hal ini dikarenakan adanya interaksi dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat yang sudah terjalin dengan erat dan baik dengan keikutsertaan para remaja dalam kepanitiaan pada kegiatan keagamaan yang diadakan pondok pesantren serta pembagian tugas sebagai muadzin di musholla pondok pesantren Miftahul Huda. Sedangkan penghambatnya dari kegiatan pembinaan akhlak remaja, seperti kegiatan <i>mubahatsah</i> ilmu fikih dan aqidah itu adalah kurangnya ustadz atau kyai pembimbing, kadang-kadang ustadz atau kyai pembimbing tidak bisa hadir dalam acara tersebut, karena berbenturan dengan kegiatan <i>mubahatsah</i> ilmu fikih dan aqidah yang ada di Desa lain.</p>	
--	--	--	--

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 5 Mei 2014
 Lokasi Wawancara : Musholla Pondok Pesantren Miftahul Huda
 Nama Subjek : Ust.Fakhrudin
 Identitas : Pembina Remaja Desa Pesantunan
 Keterangan :

P : Penulis

S : Subjek

NO	P	S	Hasil Wawancara	Tema
1.	p		Assalamu'alaikum mas?	Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda
		S	Wa'alaikum salam.	
	P		Ma'af mas... saya mau tanya menurut <i>njenengan</i> , peran pondok pondok pesantren Miftahul Huda dan bagaimana keadaan masyarakat sebelum dan sesudah ada pondok pesantren ?	
		S	Menurut sepengetahuan saya sebelum ada pondok pesantren Miftahul Huda masyarakat desa pesantunan, terutama dari kalangan remaja, banyak yang melakukan perbuatan yang melanggar syariat agama, seperti mabuk, judi, perkelahian dll. Alhamdulillah setelah adanya Pondok Miftahul Huda ini, masyarakat desa pesantunan sedikit demi sedikit mulai sadar akan keberagamaannya. Mereka mau dekat dengan kyai untuk menimba ilmu, saling gotong royong dalam melaksanakan peringatan-peringatan keagamaan. Pondok pesantren Miftahul Huda mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan akhlak remaja. Pondok pesantren Miftahul Huda bisa menjadi wadah sekaligus	

		<p>fasilitator dalam Pembinaan akhlak remaja disini. Hampir semua kegiatan-kegiatan keagamaan remaja disini mendapat arahan, dan bimbingan dari pondok. Dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pondok kepada para pemuda, remaja desa Pesantunan semakin antusias dengan kegiatan keagamaan</p>	
--	--	--	--

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 7 Mei 2014
 Lokasi Wawancara : Pondok Pesantren Miftahul Huda
 Nama Subjek : Kyai Nastain
 Identitas : Kyai Jajaran Pengurus Pondok dan Ikatan Alumni.
 Keterangan :

P : Penulis

S : Subjek

NO	P	S	Hasil Wawancara	Tema
1.	p		Assalamu'alaikum pak?	Faktor Pendukung
		S	Wa'alaikum salam.	
	P		Ma'af pak... saya mau tanya menurut <i>njenengan</i> , kira-kira apa faktor pendukung pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda?	
		S	Menurut saya K.H. Muhammad Thoha Mujtaba ini beserta keluarga besarnya, sangat disegani oleh masyarakat Desa Pesantunan, sehingga apa yang dikatakan oleh beliau akan diikuti oleh masyarakat apalagi remaja. Karena masyarakat dan remaja merasa hormat pada beliau.	

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 9 Mei 2014
 Lokasi Wawancara : Pondok Pesantren Miftahul Huda
 Nama Subjek : Ust. Indra Purnama
 Identitas : Pengurus Ponpes Miftahul Huda
 Keterangan :

P : Penulis

S : Subjek

NO	P	S	Hasil Wawancara	Tema
1.	p		Assalamu'alaikum <i>kang?</i>	Faktor Pendukung
		S	Wa'alaikum salam.	
	P		Ma'af <i>mas...</i> saya mau tanya menurut <i>njenengan</i> , kira-kira apa faktor pendukung pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda?	
		S	Menurut saya salah satu faktor pendukung pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda adalah adanya hubungan yang harmonis dan akrab antara santri Pondok Pesantren Miftahul Huda dengan santri remaja Desa Pesantunan sehingga menimbulkan kenyamanan dan betah untuk ikut mengaji di pondok pesantren tersebut dan mengikuti kegiatan-kegitannya	

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 11 Mei 2014
 Lokasi Wawancara : Musholla Desa Pesantunan
 Nama Subjek : M. Saifuddin
 Identitas : Remaja Desa Pesantunan
 Keterangan :

P : Penulis

S : Subjek

NO	P	S	Hasil Wawancara	Tema
1.	p		Assalamu'alaikum mas?	Faktor Penghambat
		S	Wa'alaikum salam.	
	P		Ma'af mas.. menurut <i>njenengan</i> , kira-kira apa faktor penghambat pembinaan akhlak remaja desa Pesantunan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda?	
		S	Menurut saya mas, hmm.... karena mayoritas pemuda di desa pesantunan berprofesi sebagai penjahit dan bekerja di pabrik, terkadang pada waktu jadwal dilaksanakan kegiatan berbenturan dengan jadwal kerja, Apalagi bossnya menyuruh lembur, maka kita tidak bisa mengikuti kegiatan yang keagamaan yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda.	
5.	P		Ooo... Gitu ya mas.. <i>Matur nuwun njeh mas...</i>	
		S	Ya mas.. <i>sami-sami</i>	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : M. KHAIRUDDIN
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 15 Agustus 1978
Alamat : Ambokembang Gg. 17, RT. 29 RW. 14 No. 28,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDM Pekajangan II lulus tahun 1990
2. MTs Simbang Kulon lulus tahun 1993
3. MAS Simbang Kulon lulus tahun 1996
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ky. Busro
Alamat : Ds. Ambokembang, Kec. Kedungwuni, Kab.
Pekalongan, Jawa Tengah.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kustiyah
Alamat : Ds. Ambokembang, Kec. Kedungwuni, Kab.
Pekalongan, Jawa Tengah.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2015

Yang Membuat


M. KHAIRUDDIN

NIM 202109253